



**KECAMATAN BAKAM  
KABUPATEN BANGKA**

# **PEDOMAN TEKNIS**

## **"GAMMIS"**

**(Gerakan Membantu  
Masyarakat Miskin )**

## LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar sekaligus hak setiap warga negara yang harus dipenuhi untuk mewujudkan kualitas hidup yang layak dan produktif. Namun demikian, masih terdapat masyarakat kurang mampu yang menghadapi berbagai kendala dalam mengakses layanan kesehatan, terutama akibat keterbatasan ekonomi. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian masyarakat menunda bahkan tidak melakukan pengobatan ketika mengalami gangguan kesehatan karena tidak memiliki biaya yang cukup untuk memperoleh pelayanan medis yang dibutuhkan.

Permasalahan keterbatasan akses layanan kesehatan bagi masyarakat miskin menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. Ketidakmampuan masyarakat dalam membiayai pengobatan tidak hanya berdampak pada memburuknya kondisi kesehatan individu, tetapi juga dapat menimbulkan permasalahan sosial dan ekonomi yang lebih luas bagi keluarga. Apabila tidak segera ditangani, kondisi tersebut berpotensi meningkatkan angka kemiskinan, menurunkan produktivitas masyarakat, serta memperbesar kesenjangan akses terhadap pelayanan kesehatan.

Sebagai bentuk kepedulian dan komitmen pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka mengembangkan inovasi **Gerakan Membantu Masyarakat Miskin (GAMMIS)**. Inovasi ini hadir sebagai solusi untuk membantu masyarakat kurang mampu yang mengalami kesulitan dalam memperoleh layanan kesehatan akibat keterbatasan biaya pengobatan. Melalui program ini, pemerintah berupaya memastikan bahwa masyarakat miskin tetap dapat memperoleh akses pelayanan kesehatan yang layak tanpa terbebani oleh keterbatasan finansial.

Program GAMMIS dirancang dengan pendekatan pelayanan yang cepat, tepat sasaran, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Bantuan yang diberikan berupa dana tunai yang diperuntukkan khusus untuk membantu biaya pengobatan masyarakat miskin. Dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan kesehatan, seperti biaya pemeriksaan medis, pembelian obat-obatan, biaya rawat jalan, maupun biaya rawat inap di fasilitas pelayanan kesehatan, baik puskesmas, klinik, maupun rumah sakit.

Pelaksanaan program dilakukan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel. Proses diawali dengan pengajuan permohonan bantuan melalui pemerintah desa atau kelurahan setempat, dilanjutkan dengan identifikasi kondisi ekonomi dan kebutuhan pengobatan calon penerima manfaat. Selanjutnya, tim pelaksana program di tingkat kecamatan melakukan verifikasi dan validasi data guna memastikan bahwa bantuan diberikan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Mekanisme ini dirancang untuk menjamin ketepatan sasaran serta efektivitas penyaluran bantuan.

Selain berorientasi pada peningkatan akses pelayanan kesehatan, GAMMIS juga menjadi sarana untuk menumbuhkan kepedulian sosial, solidaritas, dan semangat gotong royong di tengah masyarakat. Melalui koordinasi yang melibatkan pemerintah desa, fasilitas kesehatan, tokoh masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, program ini mendorong terbangunnya kolaborasi dalam membantu masyarakat yang membutuhkan pertolongan.

Melalui implementasi inovasi GAMMIS, diharapkan akses masyarakat miskin terhadap layanan kesehatan dapat semakin meningkat, beban ekonomi keluarga dapat berkurang, serta kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik. Inovasi ini juga merupakan wujud nyata kehadiran pemerintah dalam memberikan perlindungan sosial kepada masyarakat yang rentan serta mendukung terwujudnya pembangunan yang inklusif dan berkeadilan. Ke depan, GAMMIS diharapkan dapat menjadi model inovasi pelayanan sosial yang efektif, berkelanjutan, dan mampu direplikasi sebagai praktik baik dalam penyelenggaraan pelayanan publik di daerah.

## **TUJUAN**

Inovasi Program **Gerakan Membantu Masyarakat Miskin (GAMMIS)** di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka dimunculkan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Membantu meringankan beban biaya pengobatan bagi masyarakat miskin yang membutuhkan pelayanan kesehatan namun memiliki keterbatasan ekonomi.
2. Meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap layanan kesehatan seperti puskesmas, klinik, dan rumah sakit sehingga mereka dapat memperoleh pengobatan secara cepat dan layak.
3. Mencegah masyarakat menunda pengobatan akibat keterbatasan biaya yang dapat berdampak pada memburuknya kondisi kesehatan.

4. Mewujudkan pelayanan sosial yang responsif, transparan, dan tepat sasaran dalam penyaluran bantuan biaya pengobatan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.
5. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya bagi keluarga kurang mampu di wilayah Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka.

#### **MANFAAT**

Inovasi ini merupakan upaya Pemerintah Kecamatan Bakam dalam rangka meningkatkan kepedulian sosial dan memberikan bantuan kepada masyarakat miskin yang mengalami kesulitan dalam membiayai pengobatan, yaitu dengan membantu meringankan beban biaya berobat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, mengurangi risiko penundaan pengobatan akibat keterbatasan ekonomi, serta mendukung peningkatan kesejahteraan dan kualitas kesehatan masyarakat di wilayah Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka.

#### **SASARAN KEGIATAN**

Seluruh Masyarakat Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka

#### **HASIL KEGIATAN**

Sejak diluncurkan pada tahun 2019, inovasi **Gerakan Membantu Masyarakat Miskin (GAMMIS)** di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka telah memberikan dampak nyata bagi masyarakat kurang mampu dengan menyediakan bantuan biaya berobat dalam bentuk uang tunai, sehingga keluarga miskin yang menghadapi kesulitan ekonomi dapat segera memperoleh pelayanan kesehatan di puskesmas, klinik, maupun rumah sakit tanpa menunda pengobatan, sekaligus meringankan beban finansial keluarga, meningkatkan kepedulian sosial dan partisipasi masyarakat serta perangkat desa dalam membantu warga yang membutuhkan, memperkuat transparansi dan akuntabilitas penyaluran bantuan, serta mendukung upaya Pemerintah Kecamatan Bakam dalam meningkatkan akses layanan kesehatan, kesejahteraan, dan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

## TAHAPAN INOVASI

No	Tahapan Penciptaan Inovasi	Jadwal
1	Identifikasi Masalah	Minggu ke 1 April 2025
2	Penetapan Tim Pelaksana Pembentukan Komunitas Gammis	Minggu ke 1 April 2025
3	Pembentukan Komunitas Gammis	Minggu ke 2 April 2025
4	Pendataan Warga Kurang Mampu Oleh Kadus, RT, PSM	Minggu ke 2 April 2025
5	Uji Coba Inovasi	Minggu ke 4 b April 2025
6	Penerapan Inovasi <ul style="list-style-type: none"><li>- Penggalangan Dana Bansos Oleh Komunitas Gammis</li><li>- Penyaluran BANSOS Oleh Komunitas Gammis Dan Kantor Camat Bakam</li></ul>	Minggu ke 4 April 2025 – Minggu ke 3 Juni 2025

## PEDOMAN TEKNIS INOVASI GAMMIS

Pedoman teknis inovasi Gerakan Membantu Masyarakat Miskin (GAMMIS) disusun untuk memastikan bantuan biaya berobat bagi masyarakat miskin dapat diberikan secara tepat sasaran, transparan, dan efektif. Pelaksanaan teknis program meliputi beberapa tahap berikut:

### 1. Pendataan Sasaran

Setiap desa di wilayah Kecamatan Bakam melakukan pendataan keluarga miskin yang membutuhkan bantuan biaya berobat. Pendataan dilakukan secara partisipatif oleh perangkat desa, RT/RW, dan kader sosial untuk memastikan data akurat dan valid. Data yang dikumpulkan mencakup identitas keluarga, kondisi kesehatan, serta estimasi biaya pengobatan yang dibutuhkan.

### 2. Pengajuan ke Kantor Camat Bakam

Setelah pendataan selesai, desa mengajukan daftar calon penerima bantuan ke Kantor Kecamatan Bakam. Pengajuan dilakukan melalui mekanisme resmi dengan melampirkan dokumen pendukung seperti surat pengantar desa dan hasil verifikasi lapangan. Hal ini memastikan bahwa setiap permohonan bantuan terdokumentasi dengan baik dan dapat diproses secara sistematis.

### 3. Persetujuan Pemberian Bantuan oleh Camat Bakam

Tim pelaksana di tingkat kecamatan melakukan verifikasi akhir terhadap daftar penerima bantuan. Camat sebagai pejabat yang berwenang memberikan persetujuan resmi atas pemberian bantuan berdasarkan hasil verifikasi, memastikan bahwa dana bantuan dialokasikan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

### 4. Penyerahan Bantuan ke Sasaran

Setelah disetujui, bantuan biaya berobat disalurkan langsung kepada masyarakat penerima melalui mekanisme yang transparan. Penyerahan bantuan dapat dilakukan secara tunai atau melalui transfer rekening, dengan pendampingan dari perangkat desa atau petugas kecamatan untuk memastikan bantuan diterima dan digunakan sesuai tujuan program

Dengan pedoman teknis ini, GAMMIS menjamin setiap tahap pelaksanaan program berlangsung tertib, tepat sasaran, dan akuntabel, sehingga manfaat bantuan dapat dirasakan secara maksimal oleh masyarakat miskin yang membutuhkan pelayanan kesehatan di Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka.

## **EVALUASI KEGIATAN**

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan. Laporan evaluasi kegiatan dibuat oleh Pengelola Inovasi Gammis, Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka.